

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan rumusan masalah yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor properti dan real estate pada tahun 2021-2024 memiliki rata-rata sebesar 0,0295 dengan standar deviasi sebesar 0,06621. Nilai minimum tercatat sebesar -0,06 dan maksimum sebesar 0,35. Berdasarkan nilai rata-rata variabel  $X_1$  sebesar 0,0295, termasuk dalam kategori cukup karena berada di rentang nilai  $-0,003605 \leq X_1 < 0,062605$ . Hal ini mengindikasikan bahwa adanya perbedaan kinerja profitabilitas yang cukup signifikan antar perusahaan, yang menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk memperoleh laba yang optimal.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor properti dan real estate pada tahun 2021-2024 memiliki rata-rata sebesar 0,5430 dengan standar deviasi sebesar 0,18691. Nilai minimum tercatat sebesar 0,12 dan maksimum sebesar 0,89. Berdasarkan nilai rata-rata variabel  $X_2$  sebesar 0,5430, termasuk dalam kategori cukup karena berada di rentang nilai  $0,449545 \leq X_2 < 0,636455$ . Rentang nilai tersebut mencerminkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial antar perusahaan sektor properti dan real estate selama periode penelitian.
3. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor properti dan real estate pada tahun 2021-2024 memiliki

memiliki rata-rata sebesar 0,6604 dengan standar deviasi sebesar 0,42081. Nilai minimum tercatat sebesar 0,14 dan maksimum sebesar 2,06. Berdasarkan nilai rata-rata variabel  $Y$  sebesar 0,6604, termasuk dalam kategori cukup karena berada di rentang nilai  $0,449995 \leq Y < 0,870805$ . Artinya, secara umum nilai perusahaan sektor properti dan real estate selama periode 2021–2024 berada pada tingkat yang moderat atau cukup baik, namun belum menunjukkan kondisi yang optimal. Nilai rata-rata PBV yang berada di bawah angka 1 mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan masih dinilai pasar lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya (*undervalued*).

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar -1,175 dan nilai signifikansi sebesar 0,118 ( $>0,05$ ). Artinya, setiap penambahan satu satuan pada  $X_1$  akan menyebabkan penurunan nilai  $Y$  sebesar 1,175 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Uji  $t$  memperkuat hasil ini dengan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -1,589 yang secara absolut lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,006 ( $1,589 < 2,006$ ), serta nilai signifikansi 0,118. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal itu juga mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) belum mampu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate selama periode penelitian.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -1,098 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $<0,05$ ). Artinya, setiap

penambahan satu satuan pada  $X_1$  akan menyebabkan penurunan nilai Y sebesar 1,098 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Uji t memperkuat hasil ini dengan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -4,192 yang secara absolut lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,006, ( $4,192 > 2,006$ ), serta nilai signifikansi 0,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan secara parsial. Hal itu juga mengindikasikan bahwa aktivitas CSR pada perusahaan sektor properti dan real estate belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

6. Hasil analisis uji hipotesis simultan (uji F) , menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (yang diprosikan dengan PBV) dengan hasil nilai F hitung sebesar 11,340 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) tersebut menandakan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara itu F hitung yang bernilai 11,340 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,168 ( $11,340 > 3,172$ ) menandakan  $H_0$  ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai R Square sebesar 0,300 menunjukkan bahwa sebesar 30% variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$ . Meskipun kedua variabel memiliki arah pengaruh negatif secara parsial, tetapi signifikansi simultan ini mengindikasikan bahwa keberadaan profitabilitas dan CSR tetap menjadi faktor penting dalam membentuk nilai perusahaan secara keseluruhan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini , maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor properti dan real estate diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset agar mampu meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peningkatan kinerja operasional tetap penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan daya saing perusahaan.

Selain itu, perusahaan perlu mengelola dan melaksanakan program CSR secara lebih strategis, terarah, dan terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Program CSR hendaknya tidak hanya bersifat formalitas, tetapi mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan serta meningkatkan citra perusahaan di mata investor.

### 2. Bagi perusahaan

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan aktivitas CSR dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti struktur modal, risiko bisnis, prospek proyek jangka panjang, kondisi industri properti, serta stabilitas pendapatan perusahaan. Dengan melakukan analisis yang komprehensif, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, tata kelola perusahaan, maupun kondisi makroekonomi, serta memperluas periode penelitian dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, penggunaan rasio keuangan yang berbeda dan penerapan pada sektor industri lain juga dianjurkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, sehingga dapat memperkaya wawasan, memperkuat generalisasi, dan menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.